

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM
MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH MURID DI MTS NURUL
HUDA MERENG WARUNGPRING PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

AMILATUN NASIBAH

NIM. 20122230

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM
MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH MURID DI MTS
NURUL HUDA MERENG WARUNGPRING PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Amilatun Nasibah
NIM : 20122230
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM
MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH MURID DI MTS
NURUL HUDA MERENG WARUNGPRING PEMALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2026
Y.  an,

FEB9EAOX079033445
Amilatun Nasibah
NIM. 20122230



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uinmasdarulpekal.id email: tik@uinmasdarulpekal.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amilatun Nasibah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AMILATUN NASIBAH

NIM : 20122230

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBINA
AKHLAKUL KARIMAH MURID DI MTS NURUL HUDA MERENG
WARUNGPRING PEMALANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juni 2026

Pembimbing,

Dr. Slamet Untung, M.Ag.

NIP. 196704211996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uinew-dur.ac.id email: tik@uinew-dur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **AMILATUN NASIBAH**

NIM : **20122230**

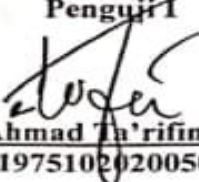
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH MURID DI MTS NURUL HUDA MERENG WARUNGPRING PEMALANG**

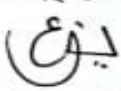
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Penguji II


Arditya Pravogi, M.Hum.
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 16 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Mulyisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

Pendidikan yang berlandaskan keteladanan Nabi adalah jalan untuk memanusiakan manusia, membebaskan dari kebodohan, dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

Akhlak tidak tumbuh dari hafalan, tetapi dari pembiasaan, keteladanan, dan kesadaran bahwa Allah senantiasa melihat.

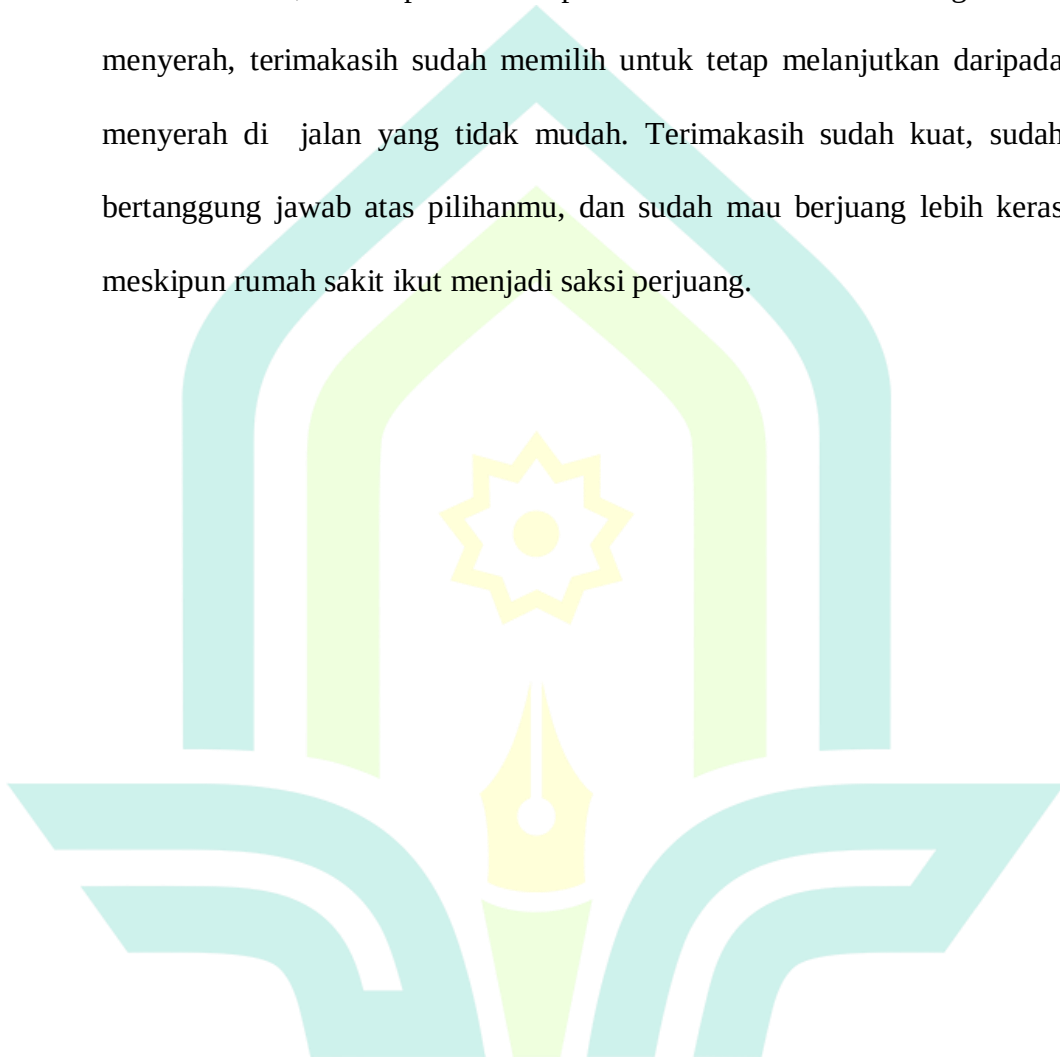


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang sudah mampukan penulis untuk sampai disini. Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapa Ma'mum dan Mama Estiawati. Terimakasih atas segala doa, cinta, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, dan untuk setiap tetes keringat dan airmata selama perjalanan ini. Terimakasih untuk terus meyakinkan penulis bahwa kita mampu.
2. Adikku, Salasuman Faza. Terimakasih atas segala doa, dukungan, cinta, dan setiap pengorbananmu. Semoga yang menjadi cita-citamu Allah kabulkan. Tumbuh menjadi pribadi yang jauh lebih baik dari penulis.
3. Mbah-mbah tersayang, Mbah Wardi, Mbah Matoyah, mbah Ahmad, dan mbah Rumli. Terimakasih atas doa dan dukungan untuk penulis.
4. Lilik-lilikku, Lik Usman dan TanteRima, Lik Hanif, Lik Ab dan Lik Rin, Lik Nazar, lik Na'lah, lik Heru, Lik Mihad dan Lik Inayah. Terimakasih atas doa dan dukungan untuk penulis.
5. Adhi Satria Wibowo, terimakasih untuk selalu ada dan segala pengorbanan menemani penulis sejauh ini. Terimakasih karena tidak berhenti untuk terus mengajak penulis untuk belajar dan tidak menyerah. Terimakasih juga untuk segenap keluargamu, ayah-bunda dan kakak-kakak yang selalu mendorong penulis untuk sampai disini.
6. Teman-teman seperjuangan, Amel, Manda, Tifanka, Eka, Arsanti, Risqi, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan kalian.

7. Teman-teman PAI G angkatan 2022, teman-teman KKN, teman-teman PPL, dan teman-teman kos.
8. Sahabat-sahabatku, Widia, Ema, dan Salu, Zulifah, Lilis, Dina, Neli, Ica, Sefina, dan Tania.
9. Diriku sendiri, meskipun beberapa kali keadaan mendukung untuk menyerah, terimakasih sudah memilih untuk tetap melanjutkan daripada menyerah di jalan yang tidak mudah. Terimakasih sudah kuat, sudah bertanggung jawab atas pilihanmu, dan sudah mau berjuang lebih keras meskipun rumah sakit ikut menjadi saksi perjuangan.



ABSTRAK

Nasibah, Amilatun. (2026). *Implementasi Pendidikan Profetik dalam Membina Akhlakul Karimah Murid di MTs Nurul Huda Mereng Warungpring Pemalang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: **Pendidikan Profetik, Akhlakul Karimah, Transendensi, Humanisasi, Liberasi.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan proses pendidikan yang masih menekankan aspek kognitif dan belum sepenuhnya menyeimbangkan aspek afektif serta psikomotorik peserta didik, sehingga berpotensi menimbulkan kemerosotan nilai-nilai akhlak. MTs Nurul Huda Mereng Warungpring Pemalang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki visi yang menekankan pembentukan *akhlakul karimah* melalui penerapan nilai-nilai pendidikan profetik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pembinaan akhlakul karimah murid di MTs Nurul Huda Mereng; (2) mendeskripsikan implementasi pendidikan profetik dalam membina akhlakul karimah murid; dan (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan profetik di MTs Nurul Huda Mereng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Kurikulum, Guru Akidah Akhlak, dan peserta didik MTs Nurul Huda Mereng. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pembinaan akhlakul karimah murid dilakukan melalui pembiasaan ibadah, penanaman adab dan sopan santun, keteladanan pendidik, serta pembinaan bertahap terhadap peserta didik yang melanggar tata tertib. Kedua, implementasi pendidikan profetik di MTs Nurul Huda Mereng tercermin dalam tiga dimensi, yaitu transendensi (doa pagi bersama, tadarus Al-Qur'an, *zikir istighfar*, salat duha dan zuhur berjamaah, serta *istighotsah*), humanisasi (pembiasaan bahasa Jawa Krama, keteladanan guru/*uswah hasanah*, serta integrasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran), dan liberasi (penegakan disiplin yang mendidik serta pembinaan bertahap yang melibatkan wali kelas, guru BK, dan orang tua). Ketiga, faktor pendukung meliputi kuatnya basis budaya pesantren, komitmen dan keteladanan Kepala Madrasah, program pembiasaan yang terstruktur, respons positif murid, dan sistem koordinasi berbagai pihak, sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya istikamah sebagian guru, pemahaman konseptual yang belum merata, kurangnya dukungan orang tua, serta pengaruh teman sebaya dan media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran bagi pengembangan pendidikan profetik dalam membina akhlakul karimah peserta didik di lembaga pendidikan Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Pendidikan Profetik dalam Membina Akhlakul Karimah Murid di MTs Nurul Huda Mereng Warungpring Pemalang" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti sunnahnya hingga hari kiamat. Beliau adalah sosok teladan (*uswah hasanah*) yang menjadi sumber inspirasi utama dalam penelitian ini, di mana nilai-nilai kenabian beliau menjadi landasan bagi pendidikan profetik yang dikaji.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta seluruh jajaran pimpinan universitas yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan bagi peneliti untuk menuntut ilmu.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., beserta seluruh dosen dan staf yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pelayanan selama peneliti menempuh perkuliahan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Ma’mun, M.S.I
6. Kepala MTs Nurul Huda Mereng Warungpring Pemalang beserta Wakil Kurikulum, Guru Aqidah Akhlak, Murid, dan seluruh civitas madrasah yang telah memberikan izin, sambutan hangat, dan membantu peneliti dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.
7. Kedua orang tua peneliti yang tercinta, atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan moral maupun materiil yang tiada henti selama peneliti menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang telah menjadi sahabat seperjuangan, saling mendukung, dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan profetik dan pembinaan akhlakul karimah, serta menjadi amal jariyah yang terus mengalir bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelesaiannya.

Pemalang, 21 Juni 2026

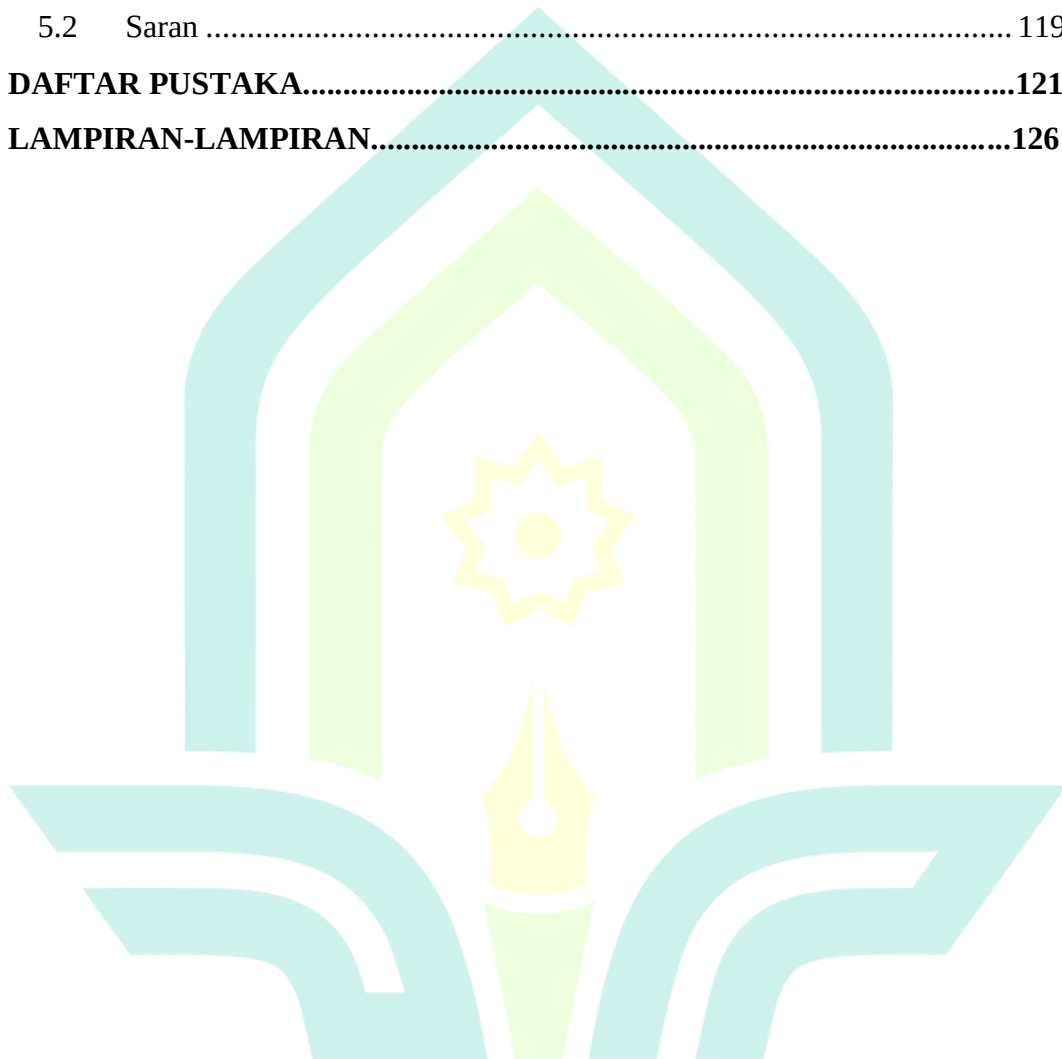
Amilatun Nasibah
NIM. 20122230



DAFTAR ISI

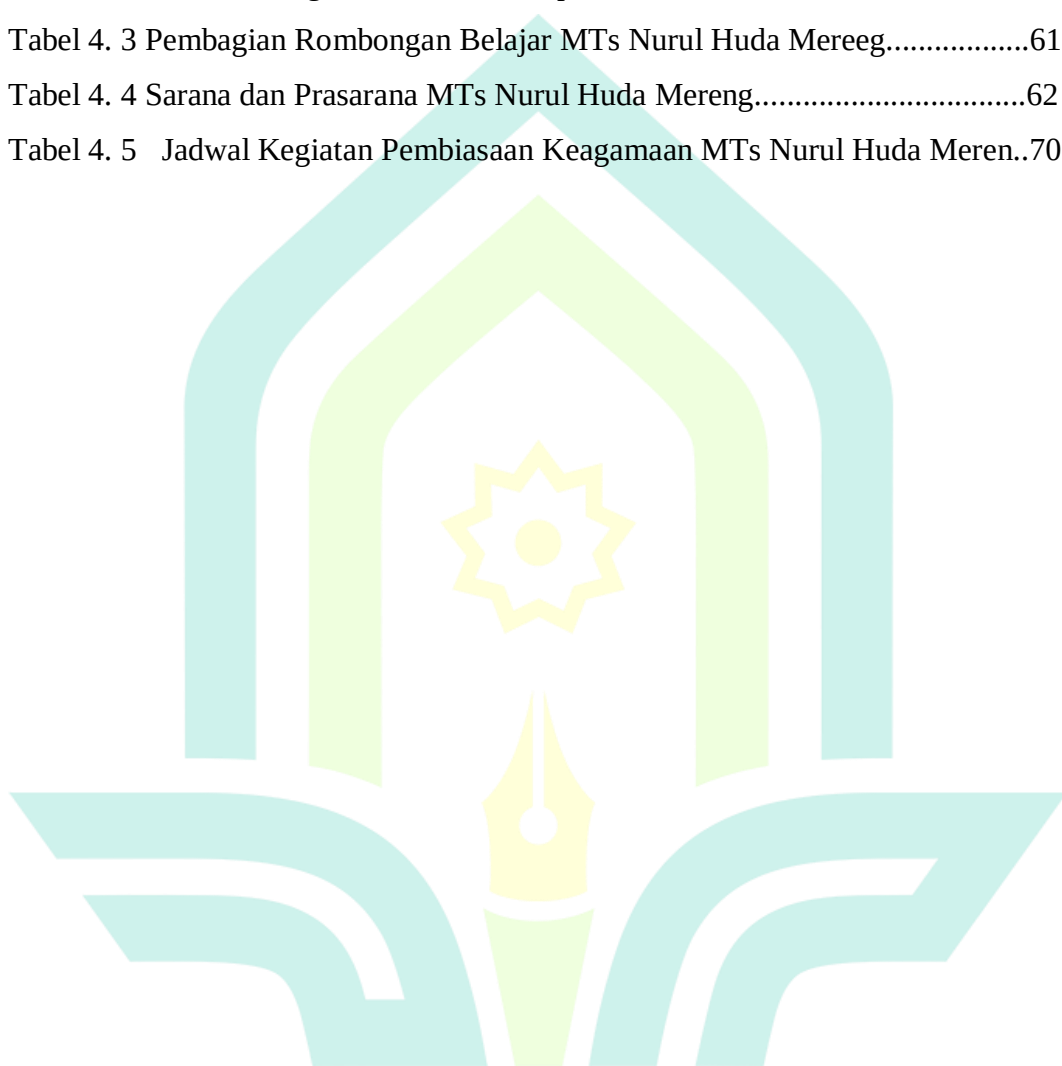
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Deskripsi Teoritik.....	9
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	37
2.3. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Fokus Penelitian.....	48
3.3 Sumber Data.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	50

3.6	Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Hasil Penelitian.....	53
4.2	Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP		118
5.1	Kesimpulan.....	118
5.2	Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....		121
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		126



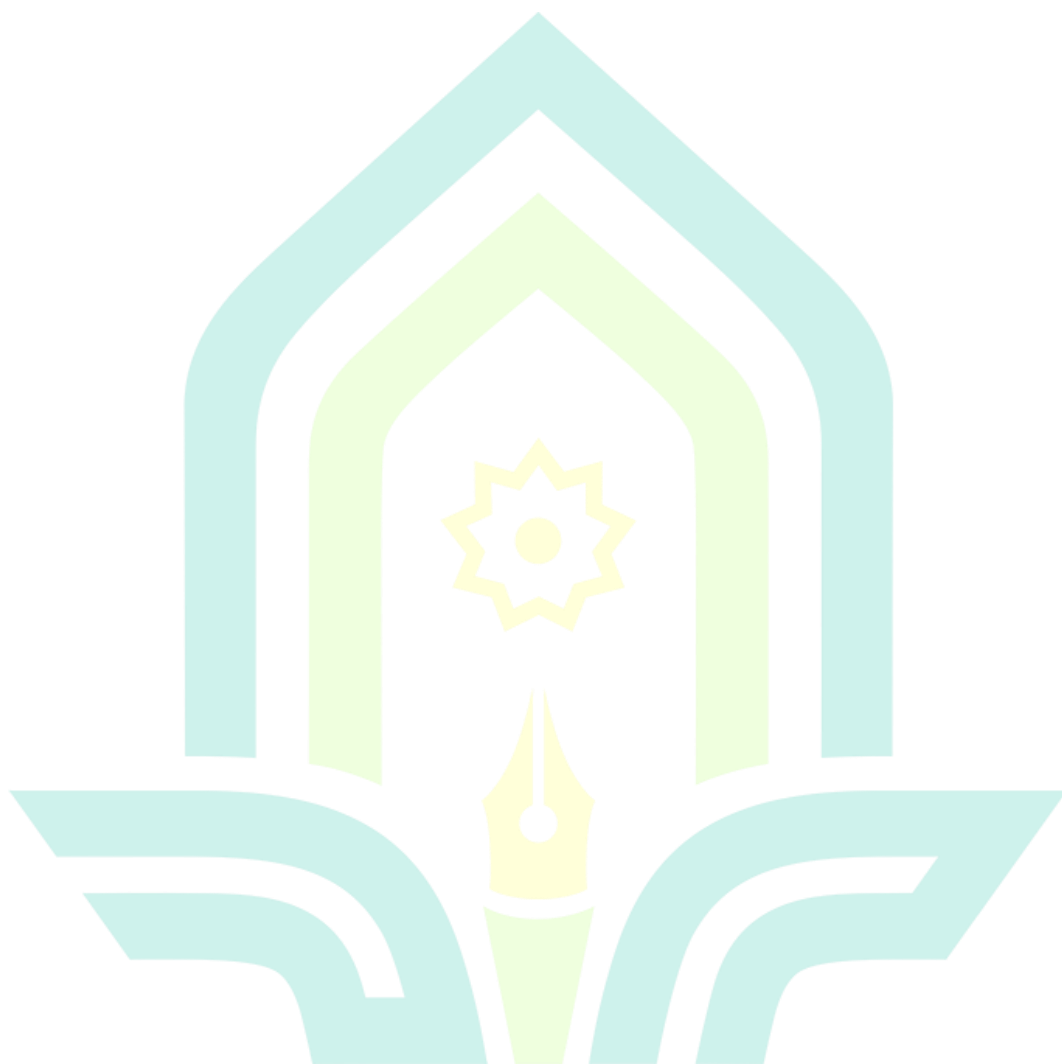
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Model Profetik.....	25
Tabel 4. 1 Struktur Pejabat MTs Nurul Huda Mereng.....	57
Tabel 4. 2 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	58
Tabel 4. 3 Pembagian Rombongan Belajar MTs Nurul Huda Mereeg.....	61
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana MTs Nurul Huda Mereng.....	62
Tabel 4. 5 Jadwal Kegiatan Pembiasaan Keagamaan MTs Nurul Huda Meren..	70



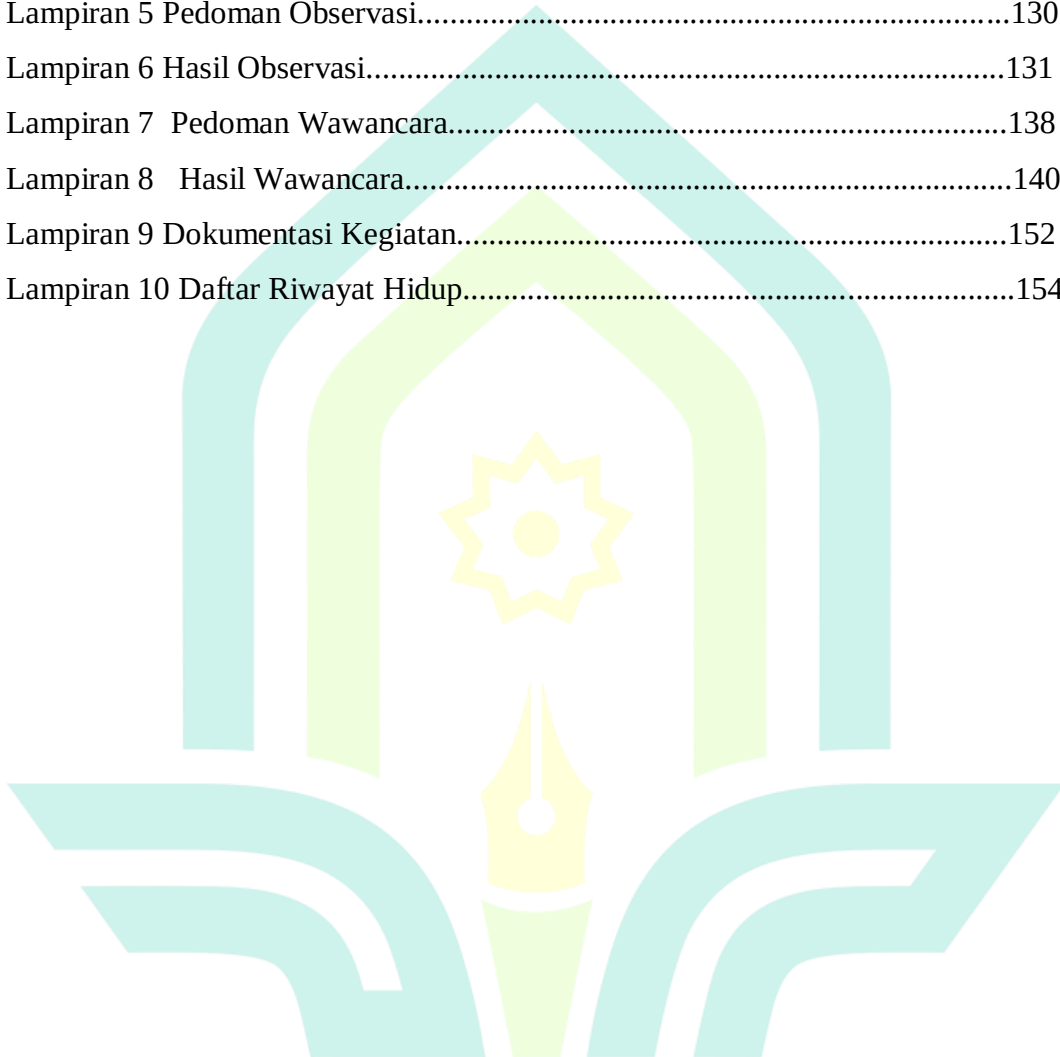
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 3. 1 Model Analisis Interaktif Miles, Huberman, dan Sandana	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Petunjuk Pembimbing.....	126
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	128
Lampiran 4 BLANKO BIMBINGAN.....	129
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....	130
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	131
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	138
Lampiran 8 Hasil Wawancara.....	140
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan.....	152
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	154



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan profetik adalah model pembelajaran yang mencontoh Nabi Muhammad SAW. Tujuannya sangat jelas yaitu membentuk manusia yang produktif dan ikut membangun peradaban ilmu yang tidak hanya berhenti sebagai teori, tetapi dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, ini adalah pendidikan yang mencerminkan perilaku kenabian. Pendidikan tidak cukup hanya menghasilkan ijazah tanpa adanya iman (*spiritualitas*). Seharusnya, pendidikan harus mampu menggabungkan ilmu dan iman untuk mewujudkan perilaku yang beradab (*ihsan*), yang pada akhirnya menjadikan seseorang pribadi yang saleh (Wahyu Ningsih et al., 2024).

Akhlakul karimah merupakan bentuk akhlak terpuji yang mencerminkan kemuliaan sikap dan perilaku. Akhlak yang baik tumbuh dari karakter yang selaras dengan ajaran Allah SWT dan tuntunan para rasul-Nya. Memiliki akhlak mulia menjadi bekal penting bagi setiap individu dalam menjalin hubungan dan berinteraksi dengan sesama (Lestari, 2021).

Pendidikan profetik memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan *akhlakul karimah*, karena berlandaskan pada keteladanan Nabi Muhammad SAW yang menekankan integrasi antara ilmu dan iman. Melalui internalisasi nilai-nilai spiritual dan moral dalam proses pembelajaran, pendidikan profetik berperan sebagai sarana untuk menumbuhkan dan membentuk akhlak mulia dalam diri peserta didik. Dengan demikian, pendidikan profetik menjadi

fondasi utama dalam mewujudkan pribadi yang saleh berperilaku ihsan dalam kehidupan sehari-hari.

Jika kita amati, pendidikan di Indonesia saat ini cenderung lebih menekankan aspek kognitif, namun kurang memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik. Sedangkan pendidikan yang terlalu menekankan kognitif tanpa keseimbangan afektif dan psikomotorik dapat menyebabkan kemerosotan nilai-nilai moral. Kekurangan ini berpotensi menyebabkan krisis identitas dan pudarnya nilai-nilai luhur yang telah lama melekat pada bangsa Indonesia, seperti integritas, kejujuran, kesopanan, toleransi, demokratis, dan kebersamaan. Semua hal ini tentu menjadi perhatian utama dan PR bagi kita semua sebagai warga negara Indonesia (Ahmad Robani, 2018).

Pada era disrupsi dan globalisasi ini, kita bisa melihat banyak hal, termasuk mulai pudarnya nilai kemanusiaan dan semangat religiusitas. Fenomena seperti lunturnya sopan santun, rendahnya kedisiplinan, mengikuti gaya kebaratan, kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan merosotnya akhlak dan moral yang semakin menjauh dari nilai-nilai kemanusiaan. Melihat kenyataan ini, pendidikan yang dibutuhkan adalah pendidikan yang mampu mengatasi berbagai permasalahan akhlak dan moral yang terjadi saat ini. Oleh karena itu, untuk mengatasi distorsi dalam pendidikan ini, nilai-nilai moral dan akhlak harus ditanamkan dan diberdayakan. Harapannya, kehidupan bisa kembali pada jati dirinya, yaitu wajah kemanusiaan yang sesungguhnya (Tolchah & Mu'ammam, 2019)

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi kehidupan manusia. Segala potensi dan bakat dapat ditumbuh kembangkan, dan diharapkan akan dapat bermanfaat bagi diri pribadi maupun kepentingan orang banyak. Selain itu pendidikan adalah sarana investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai penting dan strategis bagi peradaban manusia. Hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai suatu hal terpenting dan utama dalam membangun suatu bangsa dan negara (Pratiwi & Usriyah, 2020).

Pendidikan tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan perilaku dan keterampilan. Salah satu metode efektif dalam pembinaan akhlak adalah *uswah al-hasanah*, yakni pemberian keteladanan yang baik melalui ucapan, tindakan, dan sikap. Teladan yang positif dapat mendorong individu untuk menirunya, sehingga sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Penerapan *uswatun hasanah*, khususnya pada remaja, memiliki peran besar dalam membentuk dan menguatkan perkembangan akhlak mereka (Hammam & Huda, 2023).

Untuk mengatasi krisis tersebut, dibutuhkan pendekatan pendidikan yang mampu menumbuhkan nilai-nilai profetik. Pendidikan profetik yang meneladani sifat kenabian humanisasi, liberasi, dan transendensi diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia. Pendidikan Profetik ini bertujuan memperbaiki karakter dan perilaku umat agar menjadi *insan kamil* (manusia sempurna) dan *khairu ummah* (umat terbaik).

Hal ini sejalan dengan misi kenabian Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk memperbaiki dan menyempurnakan karakter serta tingkah laku (Yadi, 2022).

Peneliti menetapkan MTs Nurul Huda Mereng sebagai tempat penelitian karena madrasah ini memiliki komitmen kuat dalam pembinaan akhlakul karimah. Komitmen tersebut tercermin dalam visi lembaga, yaitu *“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Berakhlakul Karimah, dan Berprestasi.”* Visi tersebut menunjukkan adanya orientasi tidak hanya pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter religius peserta didik.

Secara praktik, nilai-nilai yang sejalan dengan pendidikan profetik telah diterapkan melalui berbagai kegiatan madrasah. Dimensi transendensi tampak dalam pembiasaan doa bersama sebelum pembelajaran, tadarus Al-Qur'an, salat duha dan zuhur berjamaah, serta kegiatan istighotsah setiap Jumat pagi. Dimensi humanisasi tercermin dalam budaya berjabat tangan ketika memasuki gerbang sekolah, pembinaan sikap saling menghormati antarwarga madrasah, serta interaksi guru dan murid yang menekankan adab dan sopan santun. Sementara itu, dimensi liberasi diwujudkan melalui penegakan tata tertib, pembinaan terhadap murid yang melakukan pelanggaran, serta upaya mencegah perilaku menyimpang melalui pendekatan persuasif dan edukatif. Selain itu, guru juga berperan sebagai teladan (*uswah hasanah*) dalam sikap, perilaku, dan cara berpakaian yang mencerminkan nilai akhlakul karimah.

Namun demikian, meskipun berbagai program religius dan pembiasaan tersebut telah berjalan, dalam realitasnya masih ditemukan

beberapa problem akhlak seperti kurangnya kedisiplinan, serta kecenderungan mengikuti tren yang kurang bermanfaat. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai yang selaras dengan pendidikan profetik belum sepenuhnya terinternalisasi secara optimal dalam diri peserta didik. Di sinilah letak urgensi penelitian ini, yaitu untuk mengkaji secara mendalam bagaimana bentuk implementasi pendidikan profetik di MTs Nurul Huda Mereng, bagaimana proses internalisasinya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam membina akhlakul karimah murid.

1.2. Identifikasi Masalah

- a. Proses pendidikan yang berlangsung masih cenderung menekankan aspek kognitif dan belum sepenuhnya menyeimbangkan aspek afektif serta psikomotorik peserta didik.
- b. Nilai-nilai luhur bangsa seperti kejujuran, kesopanan, toleransi, dan kebersamaan mulai memudar akibat pengaruh era disrupsi dan globalisasi.
- c. Berbagai program pembiasaan keagamaan di MTs Nurul Huda Mereng telah berjalan, namun dalam realitasnya masih ditemukan problem akhlak seperti kurangnya kedisiplinan sebagian peserta didik.
- d. Sebagian peserta didik masih cenderung mengikuti tren pergaulan dan penggunaan media sosial yang kurang bermanfaat bagi pembentukan akhlak.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pembinaan akhlakul karimah murid dan implementasi pendidikan profetik di MTs Nurul Huda Mereng Warungpring

Pemalang, yang ditinjau dari tiga dimensi utama, yaitu transendensi, humanisasi, dan liberasi. Dengan pembatasan ini, penelitian tidak akan mengkaji aspek manajemen lembaga secara menyeluruh, kurikulum nasional, maupun perbandingan dengan lembaga pendidikan lainnya.

1.4. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pembinaan *akhlakul karimah* murid di MTs Nurul Huda Mereng?
- b. Bagaimana implementasi pendidikan profetik dalam membina *akhlakul karimah* murid di MTs Nurul Huda Mereng?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan profetik di MTs Nurul Huda Mereng?

1.5. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan Bagaimana pembinaan *akhlakul karimah* murid di MTs Nurul Huda Mereng.
- b. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan profetik dalam membina *akhlakul karimah* murid di MTs Nurul Huda Mereng.
- c. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan profetik Di MTs Nurul Huda Mereng.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.6.1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya

dalam memperluas pemahaman tentang konsep Pendidikan Profetik. Penelitian ini juga berperan sebagai rujukan akademik yang memperkaya teori pembinaan *Akhlakul karimah*, serta dapat dijadikan landasan untuk penelitian lanjutan yang menelaah penerapan model pendidikan berorientasi nilai-nilai profetik.

1.6.2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan rekomendasi yang konstruktif mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai profetik dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam membina *akhlakul karimah* murid serta membantu sekolah mengidentifikasi dan mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan pendidikan profetik.

b. Bagi Pendidik

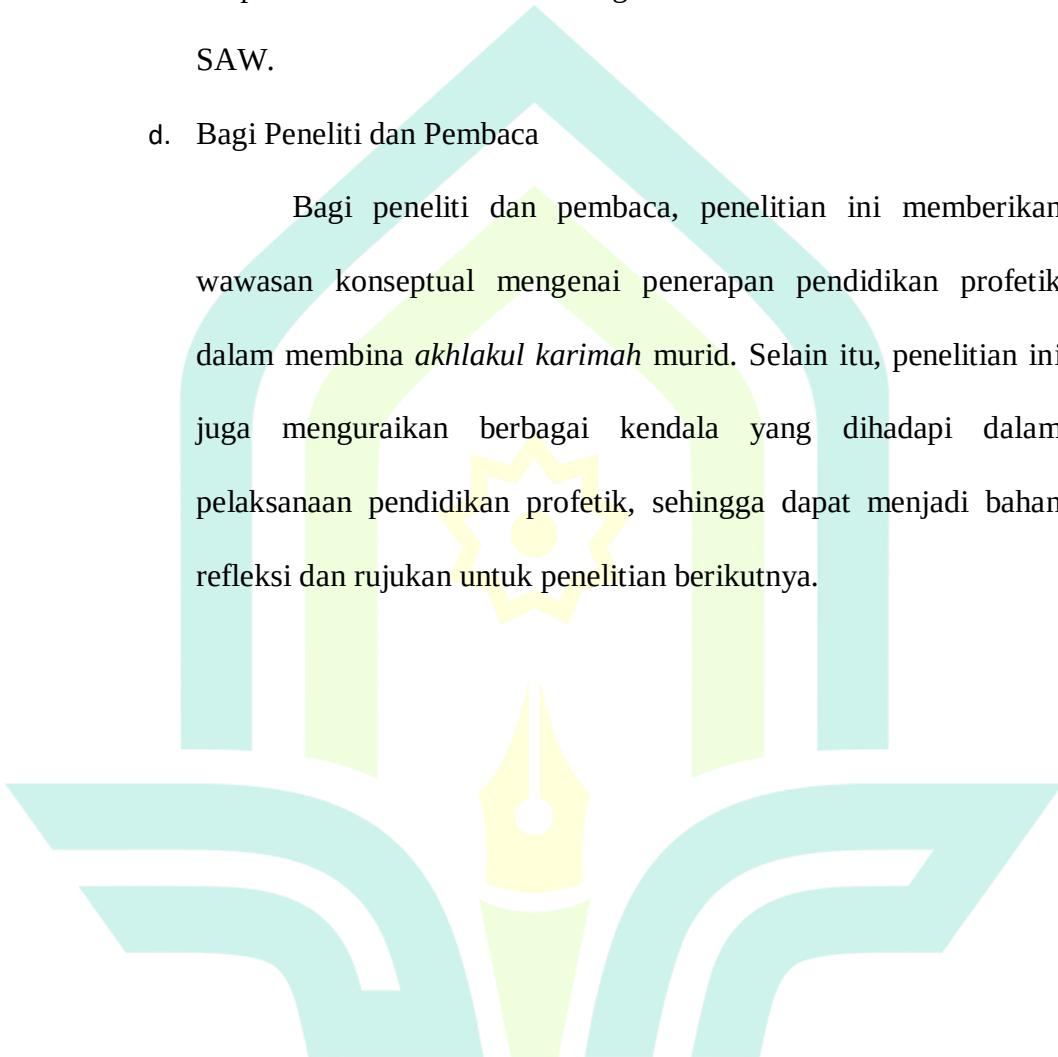
Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam memahami berbagai strategi untuk mengintegrasikan nilai-nilai profetik ke dalam proses pengajaran. Dengan demikian, guru dapat berperan aktif dalam membina *akhlakul karimah* murid sesuai ajaran Islam serta memahami tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan pendidikan profetik di kelas.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi murid dalam bentuk peningkatan motivasi untuk berperilaku sesuai nilai-nilai profetik. Melalui pemahaman yang diperoleh, murid dapat memperkaya wawasan moralnya sehingga mampu menjaga ucapan dan tindakan sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.

d. Bagi Peneliti dan Pembaca

Bagi peneliti dan pembaca, penelitian ini memberikan wawasan konseptual mengenai penerapan pendidikan profetik dalam membina *akhlakul karimah* murid. Selain itu, penelitian ini juga menguraikan berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan profetik, sehingga dapat menjadi bahan refleksi dan rujukan untuk penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pertama, pembinaan akhlakul karimah murid di MTs Nurul Huda Mereng dilakukan melalui pembiasaan ibadah, penanaman adab kepada sesama, penanaman kesadaran menjaga lingkungan, keteladanan pendidik, serta pembinaan bertahap bagi peserta didik yang melanggar tata tertib, mulai dari teguran lisan hingga pelibatan orang tua dan guru BK.
2. Kedua, implementasi pendidikan profetik dalam membina akhlakul karimah murid di MTs Nurul Huda Mereng tercermin dalam tiga dimensi, yaitu transendensi (pembiasaan doa, tadarus, istighfar, serta salat berjamaah), humanisasi (pembiasaan bahasa Jawa Krama, keteladanan guru, dan penanaman empat sifat wajib Nabi), dan liberasi (penegakan disiplin yang mendidik serta pembinaan bertahap yang melibatkan wali kelas, guru BK, dan orang tua). Dimensi transendensi terlaksana paling konsisten, sedangkan dimensi humanisasi dan liberasi masih memerlukan penguatan konsistensi dari seluruh guru.
3. Faktor pendukung implementasi pendidikan profetik di MTs Nurul Huda Mereng meliputi kuatnya basis budaya pesantren, komitmen dan keteladanan Kepala Madrasah, program pembiasaan yang terstruktur dan berkelanjutan, respons positif murid, sistem koordinasi berbagai pihak, serta sistem pemisahan kelas berdasarkan jenis kelamin dan status *mukim*. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi kurangnya istikamah

sebagian guru dalam mendampingi pembiasaan, kurangnya dukungan dan pengawasan orang tua di rumah, pengaruh teman sebaya, serta pengaruh media sosial dan tren dari luar yang dapat mengikis nilai-nilai akhlakul karimah yang telah ditanamkan di madrasah

5.2 Saran

1. Bagi Madrasah, diharapkan dapat terus memperkuat koordinasi antarguru dalam menerapkan nilai-nilai profetik secara konsisten, khususnya pada dimensi humanisasi dan liberasi, serta memperluas komunikasi dengan orang tua untuk memastikan keberlanjutan pembinaan akhlak di lingkungan keluarga.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat senantiasa menjadi teladan (*uswah hasanah*) yang konsisten dalam sikap, perilaku, dan cara berpakaian, serta lebih intensif mendampingi kegiatan pembiasaan ibadah dan adab peserta didik.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat semakin menyadari pentingnya nilai-nilai profetik sebagai pedoman hidup, sehingga mampu menjaga ucapan dan tindakan sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW, baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pendidikan profetik dengan cakupan subjek maupun lokasi penelitian yang lebih luas, termasuk kajian secara kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas pendidikan profetik dalam membina akhlakul karimah murid.

